PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Kamis | Tanggal: 05 Juni 2025 | Halaman: 12



Harian Jogja/Yosef Leon

Direktur Utama BPD DIY Santoso Rohmad (*kanan*) dan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo (*tengah*) menggunting pita penanda diresmikannya BPD DIY KCP Kotagede, Rabu (4/6)

SEKTOR PERBANKAN

BPD DIY Resmikan KCP Baru Bergaya Indische

Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY meresmikan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotagede yang berlokasi di Jalan Kemasan, Prenggan, Kotagede, Rabu (4/6). Gedung baru ini dibangun dengan desain arsitektur bergaya Indische, menyesuaikan karakter kawasan *heritage* Kotagede sebagai kota tua peninggalan Kerajaan Mataram Islam.

Direktur Utama BPD DIY, Santoso Rohmad menjelaskan pembangunan kantor baru ini merupakan bagian dari komitmen menjaga identitas budaya lokal. "Kalau dulu hanya bedeng 45 meter persegi, sekarang sudah dua kali lipatnya. Kami desain sesuai hasil kajian dari Dinas Kebudayaan. Ini adalah bentuk perlindungan terhadap jejak tradisi di Kotagede," ujar Santoso saat acara peresmian Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotagede, Rabu.

Pembangunan gedung dimulai Agustus 2024 dan rampung akhir tahun lalu. Kini, KCP Kotagede mengelola aset sebesar Rp250 miliar, menghimpun dana pihak ketiga Rp208 miliar, serta menyalurkan kredit Rp175 miliar. "Tahun 2024, keuntungan kami mencapai Rp15 miliar. Terima kasih kepada seluruh nasabah di Kotagede. Kami berharap gedung baru ini meningkatkan layanan kami dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan ini," kata dia.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo mengapresiasi desain bangunan yang dinilai selaras dengan karakter warisan budaya Kotagede. "Kotagede ini kota penuh berkah, peninggalan para leluhur. Gedung BPD ini sudah sesuai dengan fasad *heritage*-nya. Ini perlu diapresiasi," ujar Hasto.

Belum Tergarap

Menurut Hasto, potensi ekonomi dan pariwisata Kotagede masih belum tergarap maksimal. Salah satunya adalah sektor kerajinan perak. "Masih ada 62 titik perajin perak di sini. Sayangnya, produksi mereka kecil karena keterbatasan modal. Waktu pameran di Jakarta animonya tinggi, tapi ketika pembeli datang ke sini, stoknya tidak ada," ujar dia.

Hasto berharap perbankan, termasuk BPD DIY, dapat mendukung sektor produksi kerajinan agar siap memenuhi permintaan pasar. "Kotagede ini seperti mutiara yang masih tersembunyi. Perlu didorong agar menjadi destinasi wisata yang kuat, dengan ekonomi rakyat yang siap jual dan ditopang akses pembiayaan," katanya. *(Yosef Leon/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005